

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 23 Februari 2026

## Global

Pada perdagangan Jumat lalu, bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat setelah putusan Mahkamah Agung membatalkan sebagian besar tarif yang ada dan melemahkan kemampuan pemerintah untuk menargetkan negara tertentu. Indeks S&P 500 naik 0,69% ke 6.909,51, Nasdaq Composite menguat 0,9% ke 22.886,07, dan Dow Jones Industrial Average naik 0,47% ke 49.625,97. Bursa saham Asia-Pasifik menguat pada perdagangan Senin, di tengah ketidakpastian tarif setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengumumkan kenaikan tarif global menjadi 15% dari sebelumnya 10%. Kebijakan ini muncul tak lama setelah Mahkamah Agung AS membatalkan sebagian besar agenda perdagangan presiden yang diberlakukan melalui International Emergency Economic Powers Act (IEEPA) 1977.

## Domestik

Penguatan IHSG ke level 8.366,56 pada pembukaan perdagangan hari ini berkat beberapa sentimen positif yang mewarnai pasar. Kabar pertama datang dari AS terkait kebijakan tarif era Donald Trump. Mahkamah Agung AS pekan lalu memutuskan bahwa kebijakan tarif tersebut dinyatakan tidak sah. Meski ke depan tetap terbuka kemungkinan adanya tarif atau kebijakan dagang baru antara AS dan negara-negara mitra, keputusan ini memberi satu kepastian atas tekanan tarif besar-besaran seperti sebelumnya sudah mereda. Kabar kedua, datang dari reformasi bursa Indonesia sudah kian menunjukkan progress baik. Pejabat Sementara Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Jeffrey Hendrik, menegaskan bahwa BEI siap memenuhi seluruh rekomendasi dari *global index provider* sebagai bagian dari upaya pembenahan pasar modal Indonesia.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Intervensi bank sentral Indonesia membuat Rupiah diperdagangkan menguat pada kisaran 16.820 - 16.885, dan ditutup lebih tinggi pada level 16.895 pada hari Jumat pekan lalu. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.820-16.885. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun pada perdagangan Jumat tidak mengalami perubahan yang signifikan. Imbal hasil 5 tahun naik tipis sebesar 2bps. Para pelaku pasar domestik masih melakukan posisi beli pada tenor 5 tahun setelah lelang, khususnya pada seri FR82, FR104, FR87.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI RATE        | 4.75 |
| FED RATE       | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.55%           | -0.15%          |
| U.S       | 2.40%           | 0.20%           |

| BONDS           | 19-Feb | 20-Feb | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.46   | 6.46   | 0.11   |
| INA 10 YR (USD) | 4.97   | 4.96   | (0.14) |
| UST 10 YR       | 4.07   | 4.08   | 0.38   |

| INDEXES    | 19-Feb  | 20-Feb  | %      |
|------------|---------|---------|--------|
| IHSG       | 8274.08 | 8271.77 | (0.03) |
| LQ45       | 834.28  | 835.28  | 0.12   |
| S&P 500    | 6861.89 | 6909.51 | 0.69   |
| DOW JONES  | 49395.1 | 49625.9 | 0.47   |
| NASDAQ     | 22682.7 | 22886.0 | 0.90   |
| FTSE 100   | 10627.0 | 10686.8 | 0.56   |
| HANG SENG  | Closed  | 26413.3 | N/A    |
| SHANGHAI   | Closed  | Closed  | N/A    |
| NIKKEI 225 | 57467.8 | 56825.7 | (1.12) |

| FOREX   | 20-Feb | 23-Feb | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 16915  | 16860  | (0.33) |
| EUR/IDR | 19892  | 19939  | 0.23   |
| GBP/IDR | 22749  | 22798  | 0.22   |
| AUD/IDR | 11898  | 11940  | 0.36   |
| NZD/IDR | 10071  | 10101  | 0.29   |
| SGD/IDR | 13326  | 13326  | 0.00   |
| CNY/IDR | 2448   | 2440   | (0.33) |
| JPY/IDR | 109.00 | 109.31 | 0.28   |
| EUR/USD | 1.1760 | 1.1826 | 0.56   |
| GBP/USD | 1.3449 | 1.3522 | 0.54   |
| AUD/USD | 0.7034 | 0.7082 | 0.68   |
| NZD/USD | 0.5954 | 0.5991 | 0.62   |

| Economic Data & Event |                                         | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-----------------------------------------|--------|----------|----------|
| ID                    | M2 Money Supply YoY JAN                 |        | 9.6%     |          |
| DE                    | Ifo Business Climate FEB                |        | 87.6     | 87.9     |
| US                    | Fed Waller Speech                       |        |          |          |
| US                    | Chicago Fed National Activity Index JAN |        |          | 0.3      |
| US                    | Factory Orders MoM DEC                  |        | 2.7%     | 0.9%     |
| US                    | Dallas Fed Manufacturing Index FEB      |        | -1.2     | -3.5     |

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics